

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan mengenai peningkatan pembelajaran gerak dasar *backhand service* dalam permainan tenis meja melalui tahapan lambungan bola pada siswa kelas V SDN 2 Gegesik Kidul Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut :

##### **1. Perencanaan**

Pada bagian ini, peneliti akan menyimpulkan tahap perencanaan dalam pembelajaran. Yang pertama peneliti mempersiapkan materi yang akan disampaikan dalam pembelajaran permainan tenis meja, menentukan tujuan pembelajaran, metode pembelajaran, dan pembelajaran melalui tahapan lambungan bola untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar *backhand service* pada pembelajaran tenis meja. Kemudian menentukan langkah-langkah pembelajaran dalam RPP, menentukan instrumen yang akan digunakan selama proses pembelajaran, dan menentukan teknik pengolahan data yang akan digunakan untuk mengetahui hasil setelah pembelajaran melalui tahapan lambungan bola. Hasil yang dicapai pada perencanaan pembelajaran pada data awal yaitu baru mencapai 60% dan belum mencapai target yang ditentukan yaitu 100%, sehingga diperlukan perbaikan pada siklus I, hasil yang dicapai pada perencanaan pembelajaran siklus I yaitu mencapai 71% dan belum mencapai target yang ditentukan yaitu 100%, sehingga diperlukan perbaikan pada siklus II. Dalam siklus II hasil persentasi perencanaan pembelajaran mengalami peningkatan yaitu 85% dan belum mencapai target yang ditentukan yaitu 100%, sehingga diperlukan perbaikan pada siklus III. Pada siklus III perencanaan pembelajaran target sudah dapat tercapai, dan dipertahankan pada siklus III. Agar proses pembelajaran berjalan efektif, sistematika tahapan gerakan dimulai dengan gerakan yang mudah dan beban kerja yang ringan, kemudian berangsur-angsur dinaikan ke beban yang sulit.

## 2. Kinerja Guru

Proses pelaksanaan pembelajaran gerak dasar *backhand service* dalam permainan tenis meja melalui tahapan lambungan bola diikuti dengan kinerja guru yang maksimal dalam memotivasi aktivitas siswa dan bimbingan melalui petunjuk-petunjuk pelaksanaan yang jelas dan koreksi-koreksi yang tepat baik secara khusus maupun umum serta upaya pemanfaatan fasilitas belajar akan mampu mendapatkan hasil yang maksimal.

Pada tahap pelaksanaan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran melalui tahapan lambungan bola dalam pembelajaran permainan tenis meja untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar *backhand service*. Penilaian pada akhir pembelajaran dilakukan dengan melakukan tes akhir dan penilaian selama proses pembelajaran. Penilaian proses pembelajaran dilakukan dengan observasi, wawancara, dan aktivitas siswa yang meliputi aspek antusias, disiplin, dan kerja sama. Sedangkan tes akhir dilakukan dengan tes praktik melakukan gerakan *backhand service* dalam pembelajaran permainan tenis meja.

Pelaksanaan kinerja guru mengalami peningkatan dari tindakan siklus I sampai dengan tindakan siklus III. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari persentase setiap siklusnya selama pembelajaran melalui tahapan lambungan bola pada pembelajaran permainan tenis meja untuk meningkatkan kemampuan gerakan *backhand service*. Dimulai dari data awal hasil kinerja guru yaitu baru mencapai 67%, diperbaiki pada siklus I menjadi 71%, diperbaiki pada siklus II menjadi 83%, diperbaiki dan mencapai target pada siklus III menjadi 100%.

## 3. Aktivitas Siswa

Dalam memaksimalkan aktivitas siswa saat berlangsungnya pembelajaran pemberian motivasi siswa harus diberikan saat pembelajaran berlangsung agar aktivitas siswa dapat meningkat disamping pengawasan dan peraturan yang ketat, jelas dan tidak berpihak sehingga pengelolaan proses belajar maksimal.

Berdasarkan hasil observasi mengenai aktivitas siswa pada pembelajaran siklus I, II, III terlihat adanya kenaikan persentase aktivitas siswa. Peningkatan persentase siswa siklus I, II, III. Dimulai dari data awal hasil aktivitas siswa yaitu baru mencapai 54,70%, diperbaiki pada siklus I menjadi 57%, diperbaiki pada

siklus II menjadi 64%, diperbaiki dan mencapai target pada siklus III menjadi 75,60%.

#### **4. Hasil Pembelajaran**

Dengan penerapan pembelajaran gerak dasar *backhand service* dalam permainan tenis meja melalui tahapan lambungan bola menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan. Dalam hal ini penulis telah menerapkan pembelajaran *backhand service* melalui tahapan lambungan bola. Dan hasilnya ternyata dapat meningkatkan pembelajaran *backhand service* pada tenis meja secara bertahap dari siklus I sampai siklus III. Melalui pembelajaran yang diterapkan penulis dalam tiga siklus tindakan, setelah dievaluasi pada akhir masing-masing siklus ternyata mengalami peningkatan yang signifikan. Adanya peningkatan hasil belajar siswa dari tindakan siklus I, tindakan siklus II, dan tindakan siklus III. Pada perolehan data awal, siswa yang mendapatkan kategori tuntas dalam tes gerakan *backhand service* sebanyak 6 siswa, sedangkan siswa yang mendapatkan kategori tidak tuntas pada perolehan data awal sebanyak 19 siswa. Hasil tes belajar siswa keseluruhan pada data awal yaitu baru mencapai 24%. Pada pembelajaran siklus I, siswa yang mendapatkan kategori tuntas dalam tes gerakan *backhand service* sebanyak 10 siswa, sedangkan siswa yang mendapatkan kategori tidak tuntas pada tindakan siklus I sebanyak 15 siswa. Hasil tes belajar siswa keseluruhan yang didapatkan pada tindakan siklus I yaitu mencapai 40%. Untuk pembelajaran siklus II, ada peningkatan dari siklus I, terlihat dari persentase kenaikan siswa yang mendapatkan kategori tuntas dalam tes gerakan *backhand service* sebanyak 17 siswa, sedangkan siswa yang mendapatkan kategori tidak tuntas pada tindakan siklus II sebanyak 8 siswa. Hasil tes belajar keseluruhan yang didapatkan pada tindakan siklus II yaitu mencapai 68%. Kemudian untuk siklus III juga terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa, terlihat dari persentase kenaikan siswa yang mendapatkan kategori tuntas dalam tes gerakan *backhand service* sebanyak 21 siswa, sedangkan siswa yang mendapatkan kategori tidak tuntas pada tindakan siklus III sebanyak 4 siswa. Hasil tes belajar keseluruhan yang didapatkan pada tindakan siklus III yaitu mencapai 84%. Dalam pembelajaran permainan tenis meja mengenai gerakan

*backhand service*. Hal ini dapat dilihat dari hasil tes pembelajaran yang dapat mencapai target pada siklus III dengan persentase kelulusan 84%.

Berdasarkan data di atas penggunaan tahapan lambungan bola dalam pembelajaran permainan tenis meja sangat membantu siswa kelas V SDN 2 Gegesik Kidul Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon dalam meningkatkan kemampuan gerakan *backhand service* pada pembelajaran permainan tenis meja sehingga penelitian dihentikan pada siklus yang ke III. Dengan demikian, hasil hipotesis tindakan diterima.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh penulis selama peneliti ini diajukan saran-saran sebagai berikut :

### **1. Bagi Guru**

Diharapkan para guru pendidikan jasmani mencoba berbagai macam teknik pendekatan yang sesuai dengan karakter materi ajar, agar wawasan metodologi pembelajaran pendidikan jasmani menjadi berkembang. Terutama pada pembelajaran penjas di SD sebaiknya menggunakan metode pembelajaran melalui modifikasi, karena pada masa anak SD cenderung masih ingin bermain serta menghindari cedera yang berakibat fatal.

### **2. Bagi Siswa**

Diharapkan dengan menerapkan pembelajaran gerak dasar *backhand service* dalam permainan tenis meja melalui tahapan lambungan bola dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

### **3. Bagi Sekolah**

Diharapkan dapat menambah referensi tentang metode pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran pendidikan jasmani.

### **4. Bagi Lembaga**

Mudah-mudahan pembelajaran ini dapat menjadi masukan sebagai pengembangan teknik meningkatkan pembelajaran gerak dasar *backhand service* pada permainan tenis meja.

## 5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang berikutnya yang relevan dengan skripsi ini, diharapkan dalam penggunaan metode tidak hanya melalui pembelajaran tahapan lambungan bola saja tetapi mencari metode lain yang bisa meningkatkan kemampuan gerakan *backhand service* dalam pembelajaran permainan tenis meja.

